

SKRIPSI

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BIAYA KONSTRUKSI PADA PT SEDERHANA KARYA JAYA MANADO BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 34

Oleh:

**Evelin Denti Leleran
NIM 15 043 031**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori dan Konsep	6
1. Pendapatam	6
2. Pengakuan Kontrak Menurut PSAK No	
34.....	7
3. Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Menurut PSAK No	
34.....	8
4. Metode Pengakuan dan Beban Kontrak Kontruksi	12
5. Perbandingan Metode kontrak Selesai dan Metode Persentase	
Penyelesaian	14
6. Biaya Kontrak Kontruksi	15
7. Jenis Biaya Kontruksi	16
8. Peneliti Terdahulu.....	17

BAB III	METODE PENELITIAN	18
3.1	Jenis Penelitian	18
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3	Sumber Data	18
3.4	Teknik Pengumpulan Data	19
3.5	Metode Analisis	19
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1	Gambaran Umum	20
1.	Sejarah Perusahaan PT Sederhana Karya Jaya.....	20
2.	Bidang Usaha	21
3.	Struktur Organisasi	22
4.	Uraian Pekerjaan	23
5.	Visi dan Misi.....	27
6.	Aktivitas Perusahaan	28
4.2	Hasil Penelitian	29
1.	Pendapatan dan Biaya PT Sederhana Karya Jaya.....	30
2.	Klasifikasi Biaya PT Sederhana Karya Jaya.....	34
3.	Biaya Kontrak PT Sederhana Karya Jaya.....	53
4.	Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi PT Sederhana Karya Jaya Dengan PSAK No 34	54
4.3	Hasil Analisis.....	59
BAB V	PENUTUP	61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan zaman yang terjadi saat ini membuat suatu negara harus terus berkembang baik dari segi ekonomi, segi infrastruktur, dan segi lainnya. Pembangunan Infrastruktur yang sangat tepat akan menjadi salah satu kunci kesuksesan yang bergerak pada bidang konstruksi. Pada masa sekarang ini banyak sekali perusahaan yang bergerak pada bidang arsitek dan konsultan ahli teknik konstruksi. Pada usaha ini perusahaan konstruksi melakukan kegiatan pembangunan seperti pembuatan jalan, Gedung, saluran drainase, dll. Banyaknya perusahaan membuat usaha agar saling bersaing dan dapat terus berkembang dalam kinerja dunia bisnis konstruksi.

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha yang dilakukan sebagai langkah untuk membangun Indonesia yang lebih maju. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kebijakan yang akan diambil yang berkaitan dengan pembangunan harus tertuju pada pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia dan diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Didalam Program Pemerintah dalam bidang pembangunan infrastruktur menitik pada infrastruktur jalan, jembatan, bangunan, dan lain-lain. Dan jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan pengawasan pekerjaan konstruksi

- Perencanaan Konstruksi adalah pemberian jasa oleh orang pribadi atau badan yang dinyatakan ahli yang profesional dibidang perencanaan jasa konstruksi yang mampu mewujudkan pekerjaan dalam bentuk dokumen perencanaan bangunan fisik lain.
- Pelaksanaan Konstruksi adalah pemberian jasa oleh orang pribadi atau badan yang dinyatakan ahli yang profesional di bidang pelaksanaan jasa konstruksi yang mampu menyelenggarakan kegiatannya untuk mewujudkan suatu hasil perencanaan terjadi bentuk bangunan atau bentuk fisik lain, termasuk didalamnya pekerjaan konstruksi terintegrasi yaitu penggabungan fungsi layanan dalam model penggabungan perencanaan, pengadaan, dan

pembangunan (engineering, procurement and construction) serta model penggabungan perencanaan dan pembangunan (design and build).

- Pengawasan Kontruksi adalah pemberian jasa oleh orang pribadi atau badan yang dinyatakan ahli yang professional di bidang pengawasan jasa kontruksi, yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan sejak awal pelaksanaan pekerjaan kontruksi sampai selesai dan diserahkan terimakan

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) bagi pelanggan yang memanfaatkan berbagai macam sumber-sumber ekonomi yang terbatas untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Tujuan utama dari perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil adalah agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan berkembang dan memperoleh laba maksimal . Agar tujuan ini tercapai, sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien guna menghindari pengganggu dan pemborosan dana.

Bidang jasa kontruksi dari waktu ke waktu mengalami perubahan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi kontruksi dalam pelaksanaan proyek kontruksi. Peralatan kontruksi yang serba canggih khusus mendominasi di setiap proyek dan di dukung dengan peralatan computer yang setiap hari menjadi bagian dari pekerjaan yang tidak dapat dipisahkan

Pendapatan adalah hal yang penting bagi setiap perusahaan, begitu pula bagi perusahaan kontruksi karena pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan kontruksi memiliki pengakuan akuntansi pendapatan yang berbeda dengan perusahaan lainnya karena sifat dari aktivitas yang dilakukan pada kontrak kontruksi, dimana tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan.

Biaya konstruksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu proyek. Kebijakan pembiayaan biasanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Bila kondisi keuangan tidak dapat menunjang kegiatan pelaksanaan proyek.

Jasa kontruksi adalah kegiatan membangun atau mendirikan suatu asset atau suatu kombinasi asset yang berhubungan erat satu sama lain dalam hal rancangan,

teknologi dan fungsi atau tujuan. Suatu kontrak konstruksi mungkin dinegosiasikan untuk membangun sebuah aset seperti jembatan, bangunan, jalan dan terowongan.

Pengakuan akuntansi pendapatan perusahaan konstruksi berhubungan dengan kontrak konstruksi. Pendapatan atas kontrak konstruksi adalah nilai yang muncul atas aktivitas kontrak konstruksi kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama adalah pihak yang memberi kontrak kerja konstruksi (pelanggan) dan pihak kedua adalah pihak yang menerima dan menjalankan kontrak konstruksi (penerima kontrak). Terdapat 2 (dua) metode akuntansi pengakuan pendapatan untuk kontrak konstruksi, yaitu *percentage of completion method* (metode persentase penyelesaian) dan *cost-recovery method* (metode kontrak selesai).

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan secara umum adalah menyangkut pengakuan dan pengukuran pendapatan itu sendiri. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana suatu transaksi harus diakui sebagai pendapatan, apakah tersebut diakui untuk periode sekarang atau periode yang akan datang. Dalam mengakui transaksi yang bersangkutan dengan pendapatan konstruksi terdapat transaksi uang muka yang diakui oleh perusahaan sebagai pendapatan padahal pengakuan uang muka tersebut belum dikatakan pendapatan sampai pada tahap penyelesaian pekerjaan setelah itu uang muka diakui sebagai pendapatan. Hal ini bertentangan dengan PSAK No 34 dimana pencatatan perusahaan terhadap uang muka diatas mengakibatkan pada akhir periode pendapatan diakui terlalu tinggi, seharusnya uang muka yang diterima ini dicatat sebagai uang muka proyek karena pembayarannya diterima sebelum perusahaan melakukan pekerjaan.

Berdasarkan PSAK No. 34 paragraf 22 mengenai Akuntansi Kontrak Konstruksi diatur mengenai syarat pengakuan dan pencatatan pendapatan biaya kontrak untuk pekerjaan kontrak konstruksi yaitu bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

PT. Sederhana Karya Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yaitu pembuatan jalan dan jembatan. Dalam penelitian ini pekerjaan proyek yang dilakukan adalah jalan. Metode akuntansi pengakuan yang dipakai oleh perusahaan PT.Sederhana Karya Jaya adalah Metode Persentase

Penyelesaian (Percentage Of Completion) Pengakuan pendapatan adalah hal yang sangat penting karena jika terjadi kesalahan dalam penentuannya akan berakibat pada kewajaran penyajian laba rugi.

Dengan aktivitas ini, perusahaan dapat melaksanakan aktivitas usahanya dan mengembangkan perusahaan. Pendapatan dari perusahaan meliputi pendapatan yang bersumber dari pendapatan pokok yaitu terdiri dari pendapatan atas kontrak jasa konstruksi. Sementara beban yang ada di perusahaan ini terdiri dari harga pokok pendapatan yang merupakan beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan proyek perusahaan dan beban operasi yang merupakan beban yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan atau administrasi kantor.

Berdasarkan uraian tersebut maka mendorong penulis untuk membahas dalam skripsi dengan judul “Pengakuan Pendapatan dan Biaya Konstruksi pada PT Sederhana Karya Jaya Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi No. 34

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis dapat simpulkan rumusan masalah yaitu Bagaimana Pengakuan pendapatan dan Biaya Konstruksi pada PT. Sederhana Karya Jaya berdasarkan PSAK No. 34 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengakuan Pendapatan dan Biaya Konstruksi pada PT.Sederhana Karya Jaya apakah sesuai dengan PSAK No.34

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan pada perusahaan mengenai akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi pada PT.Sederhana Karya Jaya

2. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai referensi dan pengembangan kurikulum bagi Politeknik Negeri Manado khususnya Jurusan Akuntansi D4 Mata Kuliah Akuntansi Keuangan

3. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi berdasarkan PSAK No.34